

## 2.7 Hasil Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.2** Penelitian Terdahulu

| Nama Peneliti            | Judul  | Metode Penelitian   | Hasil   |
|--------------------------|--|---|---|
| Fanny Prihartanto (2006) | Evaluasi dan Pengembangan Terminal Penumpang di Kota Batu                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode Analisis Deskriptif Kualitatif</li> <li>• Metode Statistik Deskriptif dan Pengembangan</li> </ul>                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat pelayanan terminal penumpang di Kota Batu masih kurang baik, penyebabnya adalah fasilitas utama dan penunjang yang kurang baik</li> <li>• Sistem pengoperasian yang kurang baik ditinjau dari waktu tunggu penumpang yang tidak menentu</li> <li>• Sirkulasi dan pergerakan di dalam terminal yang kurang lancar disebabkan oleh penataan fasilitas yang kurang efektif</li> <li>• Arah pengembangan yang dapat direkomendasikan adalah memprioritaskan penambahan fasilitas sesuai standar, menambah jumlah petugas, mengatur jadwal keberangkatan angkutan umum</li> </ul> |
| Erlina Wahyu (2007)      | Evaluasi Kinerja Pelayanan Terminal Talangagung di Kepanjen Kabupaten Malang | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode analisis deskriptif evaluatif yang meliputi analisis tingkat kepuasan penumpang dan analisis kinerja operasional</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara umum hasil kinerja belum baik</li> <li>• Indikator yang harus diprioritaskan adalah : <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Ketersediaan angkutan umum dari terminal</li> <li>✓ Ketersediaan angkutan umum menuju terminal</li> <li>✓ Kebersihan tempat tunggu</li> <li>✓ Keleluasaan ruang untuk sirkulasi penumpang</li> </ul> </li> </ul>   |

| Nama Peneliti                           | Judul  | Metode Penelitian  | Hasil   |
|---|--|--|---|
| Siska Kusumawardhani (2005)             | Evaluasi Kinerja Pelayanan Terminal Talangagung di Kepanjen Kabupaten Malang | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode penentuan strategi yaitu strategi pemecah masalah menggunakan analisis deskriptif</li> <li>• Metode SWOT (Strength-Weakness-Opportunities-Threat)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Papan informasi</li> <li>✓ Ketersediaan rambu-rambu</li> <li>✓ Lamanya waktu tunggu penumpang terhadap angkutan umum</li> <li>• Tidak masuknya sebagian angkutan umum ke dalam terminal karena adanya rute angkutan umum yang tidak melewati terminal.</li> <li>• Fasilitas yang kurang lengkap Sistem pegoperasian yang berjalan kurang baik</li> <li>• Ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kurang baiknya terminal, antara lain : <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kondisi bangunan terminal yang kurang berfungsi dengan baik</li> <li>✓ Aktivitas terminal tidak berfungsi dengan baik</li> <li>✓ Loyalitas petugas terminal terhadap pekerjaan yang rendah</li> </ul> </li> </ul> |
| Dody Try Septian & David Chamora (2016) | Evaluasi Kinerja Pelayanan Terminal Talangagung di Kepanjen Kabupaten Malang | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode <i>Importance Performance Analysis</i> (IPA)</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ditinjau dari aspek rencana tata ruang wilayah Kabupaten Malang No. 3 Tahun 2010 arahan pengembangan Terminal Talangagung masih belum sesuai</li> </ul>  |

| Nama Peneliti | Judul | Metode Penelitian  | Hasil   |
|---------------|-------|--|---|
|               |       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode <i>Internal Factor Analysis Summary</i> (IFAS) &amp; <i>External Factor Analysis Summary</i> (EFAS)</li> <li>• Analisis SWOT (Strength-Weakness-Opportunities-Threat)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengadaan fasilitas utama dan fasilitas penunjang di Terminal Talangaung secara umum sudah sesuai dengan standar fasilitas terminal tipe C</li> <li>• Sistem pengoperasian Terminal Talangagung tidak berjalan dengan baik</li> <li>• Total dari rata-rata kepuasan penumpang terminal Talangagung masih dibawah standar</li> <li>• Strategi gerilya dimana sambil operasional dilakukan, diadakan pengembangan dengan melakukan pemecahan masalah dan ancaman yang terjadi di Terminal Talangagung : <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Memperbaiki tata letak dan lokasi Terminal Talangagung</li> <li>✓ Peningkatan kualitas petugas</li> <li>✓ Pembenahan atau menambah pengadaan fasilitas pelayanan penumpang</li> <li>✓ Meningkatkan kredibilitas melalui pemenuhan kebutuhan penumpang</li> <li>✓ Petugas bertindak tegas membubarkan terminal bayangan</li> </ul> </li> </ul> |

(halaman ini sengaja dikosongkan)